

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap adegan atau *scenes* pada film *Penyalin Cahaya* yang dilakukan penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa film ini memiliki pesan atau makna simbolik terhadap bentuk-bentuk konflik pelecehan seksual muncul melalui tanda-tanda secara visual maupun audio visual. Pesan yang tersirat dalam film ini bisa diungkapkan dengan menggunakan teori Semiotika Charles Sanders Peirce atau yang dikenal juga dengan *Grounded Theory* dengan memfokuskan kepada hubungan trikotomi antara tanda-tanda terkait dalam film dan disederhanakan dengan menggunakan segitiga makna.

Melalui tiga kode metode analisis Charles Sanders Peirce penulis dapat menyimpulkan makna tanda, *object* dan intepretan dari sembilan *scene* yang sudah dipilih. yaitu;

1. *Scene* yang diperankan Suryani/Sur, Farah, dan Tariq dikategorikan sebagai tanda visual. Sur sebagai tokoh utama serta Farah dan Tariq sebagai pendukung dalam setiap *scene* pada film ini, menjadi simbol penyampaian pesan simbolik perjuangan dalam menegakan keadilan korban pelecehan seksual.
2. *Gesture* tubuh, dialog serta berbagai metafora yang ditampilkan dalam film ini melalui para tokoh/*cast*, dikategorikan sebagai tanda audio visual.
3. Tanda-tanda visual dan audio visual yang muncul dari dialog dan gestur setiap tokoh menjadi representasi makna tanda konflik pelecehan seksual.

4. Adapun pesan simbolik yang ingin disampaikan dalam film *Penyalin Cahaya*, yaitu sebagai berikut:

- a) Banyaknya kasus pelecehan seksual khususnya di negara Indonesia menjadi hal yang seringkali dipandang sebelah mata atau tidak mendapat keadilan oleh hukum yang berlaku, bahkan ada banyak korban pelecehan seksual yang malah menjadi terdakwa karena ingin melindungi diri (*self defense*).
- b) Melalui film ini merepresentasikan bahwa dari beberapa *scene*/adegan yang menampilkan penyuaipan atas kasus atau konflik pelecehan seksual pada film. Hal ini seringkali juga terjadi di negara berkembang seperti di Indonesia saat ini.
- c) Film juga merepresentasikan yang berkuasa-*lah* yang seringkali menang dalam sebuah kasus hukum dibanding yang benar. Artinya *power*/kekuatan seseorang dapat memutar balikan fakta sebenarnya sehingga korban bisa mengalami penindasan.
- d) film ini, ingin menghimbau masyarakat atau penontonnya agar berani untuk *speak up* dan mencari keadilan. Karena terkadang korban pelecehan seksual justru sudah terlanjur malu ketika mengalami pelecehan sehingga menutup diri dan banyak yang menjadi stress atau kehilangan akal sehatnya akibat trauma yang dimiliki.
- e) Film ini juga merepresentasikan kesenjangan *gender*, terlihat dalam beberapa kasus pada film justru yang memiliki kontra pada tokoh utama (Sur) rata-rata hampir semua berjenis kelamin pria seolah mendiskreditkan *gender* tertentu, namun pelecehan seksual juga bisa terjadi tanpa memandang *gender*/jenis kelamin.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memiliki beberapa saran yaitu sebagai berikut:

### 1. Saran Teoretis

- a) Penulis berharap ada banyak peneliti yang dapat mengupas pembahasan atau topik konflik pelecehan dari berbagai sudut pandang yang beragam, melalui berbagai media seperti film, buku dan lain sebagainya.
- b) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan penelitian dengan menggunakan teori Semiotik Charles Sanders Peirce.
- c) Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat berkontribusi pada penelitian di ranah Ilmu Komunikasi.

### 2. Saran Praktis

- a) Penulis berharap akan ada banyak orang khususnya di negara Indonesia yang peduli terhadap isu *sexual harassment* atau pelecehan seksual, terutama dalam mencari keadilan para korban.
- b) Diharapkan untuk para penonton film, dapat mengambil makna positif pesan moral dalam sebuah film sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Film *Penyalin Cahaya* dapat dijadikan sebuah motivasi dalam meningkatkan *awareness* terhadap konflik pelecehan seksual.

A Partanto P, Al Barry. Dahlan M. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.

Ajidarma, Gumira Seno. (2003). *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek Perbincangan Tentang Anda*. Yogyakarta: Galangpress Group.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi, Jabar: CV Jejak (Jejak Publisher).

Ardianto, Elvinaro, dkk. (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Barker, C. (2004). *The Sage dictionary of cultural studies*. Sage.

Berger, Arthur Asa. (2010). *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Budiman, Kris. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra,

Cangara, Hafied. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Chaer, Abdul. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chandraningrum, Dewi (2013). *Ekofeminisme dalam Tafsir Agama, Pendidikan, Ekonomi dan Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.

Danesi, M., & Admiranto, A. G. (2010). *Pengantar memahami semiotika media*. Yogyakarta: Jalasutra.

Darma, S. (2022). *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung : Media Sains Indonesia.

Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang

Selatan: Karisma *Publishing Group*.

Effendy, (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya

Bakti

Effendy, Onong Uchana. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung:

Remaja Rosda Karya.

Greenberg, Jerald & Robert A. Baron. (2008). *Behavior In Organization. Eighth*

*Edition. Prentice Hall, New Jersey.*

Halik, Abdul. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press.

Hoed, Benny H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya Ferdinand de*

*Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders*

*Pierce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll..* Depok: Komunitas Bambu

Husein, Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta:

Rajawali.

Karyanti S, Rema. (ed), (2009). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung:

Simbiosis Rekatama Media.

Kriyantono, Rachmat.( 2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Malhotra, N. K. (2005). *Riset pemasaran pendekatan terapan*. Jakarta: PT.

Indeks Kelompok Gramedia.

Marpaung, L. (2012). *Asas Teori Praktik Hukum Pidana* (Cetakan Ketujuh).

Jakarta, Sinar Grafika.

Maryadi, dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Edisi 6 Buku 1.  
Jakarta, Salemba Humanika.

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.  
Bandung, Remaja Rosda Karya.

Mulyana Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*.  
Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Muslih, M. (2004). *FILSAFAT ILMU; Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan* (Vol. 1, No. 1).  
Yogyakarta, LESFI.

Nugroho, F., Dirdjosanjoto, P., dkk, (2004). *Konflik dan Kekerasan Pada Aras Lokal*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Pateda, Mansoer. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Poerwadarminta . (1984), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.



Purwanto, Ngalim. M. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. (2006), *Semiotika Komunikasi: Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

- Spradley, James P. (2007). *Metode Etnografi*. Edisi 2: Yogyakarta, Tiara Wacana.
- Sudaryat, Y. (2009). *Makna dalam Wacana*. Bandung, Yrama Widya
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sutopo, H. B. (2002). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta, Universitas Sebelas Maret Press.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor, Ghalia Indonesia, 8,30.
- Wahjuwibowo. (2018). *Semiotika Komunikasi: aplikasi praktis untuk peneltiandan skripsi komunikasi*. Edisi 3: Jakarta, Mitra Wancana Media.
- Wibowo, Indriawan S.W. (2013). *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan manajemen konflik (Teori, aplikasi, dan penelitian)*. Jakarta, Salemba Humanika.
- Zamroni, M. (2009). *Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. IRCISOD. Yogyakarta, Graha Ilmu

*SKRIPSI*

Aisyah, S. 2016. Representasi Islam Dalam Film Get Married 99% Muhrim (*Bachelor's thesis*, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1437 H/2016 M).

Krisnonica, N. 2020. Representasi Dampak Pergaulan Bebas Pada Tokoh “Dara” Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Roland Barthes).

Namira, F. 2021. Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film The Greatest Showman.

Luthfiah, V. 2019. Laporan Pengantar Tugas Akhir “Perancangan Interior Pusat Kebaya Nusantara Di Bandung”.

*JURNAL*

Diputra, R., & Nuraeni, Y. (2021). Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film Imperfect 2019 karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 111-122.

Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication  
[Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Jurnal Pekommas*, 16(1), 73-  
82.

Ratmanto, T. (2004). Pesan: Tinjauan Bahasa, Semiotika, dan Hermeneutika. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 5(1), 29-37.

Wahyudi, A. (2015). Konflik, Konsep Teori Dan Permasalahan Andri Wahyudi. *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, 8(1), 38-52.

Sari, R. N., Setiati, L. D., & Indriani, A. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Pelecehan Seksual. *LONTAR MERAH*, 1(1), 20-30.

Artaria, M. D. (2012). Efek Pelecehan Seksual di Lingkungan Kampus: Studi Preliminer. *Biokultur*, 1(1), 53-72.

Karlina, A., & Prabowo, H. (2014). Pelecehan seksual di angkutan krl ekonomi dari perspektif pelaku. In *The 17th FSTPT International Symposium, August* (pp. 22-24).

Subekti, S. (2015). Filsafat Ilmu Karl R. Popper dan Thomas S. Kuhn serta

Implikasinya dalam Pengajaran Ilmu. *HUMANIKA*, 22(2), 39-46.

Zuhriah, Z. (2018). Makna Warna Dalam Tradisi Budaya: Studi Kontrastif Antara Budaya Indonesia dan Budaya Asing. Diambil dari MAKNA-WARNA-

DALAM-TRADISI-BUDAYA-STUDI-KONTRASTIF-ANTARA-BUDAYA-  
INDONESIA-DAN-BUDAYA-ASING.pdf (researchgate.net)

Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3  
Dara. *Deiksis*, 10(03), 212-223.

WEBSITE

<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/19/17082571/sejak-awal-januari-kementerian-pppa-catat-426-kasus-kekerasan-seksual>

<https://arumaws.files.wordpress.com/2016/06/lasswell-model.png?w=620>

<http://blog.binadarma.ac.id/wiwinagustian/?p=606>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Penyalin\\_Cahaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyalin_Cahaya)

<https://www.antaraneews.com/berita/2667721/penyalin-cahaya-masuk-top-10-netflix-global>

<https://bekasi.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-122466532/kisah-cinta-terkutuk-medusa-monster-penjerat-pria-yang-dikutuk-oleh-athena-karena-cemburu?page=2>

*BUKU*

A Partanto P, Al Barry. Dahlan M. (1994). *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola. Ajidarma,

Gumira Seno. (2003). *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek*

*Perbincangan Tentang Anda*. Yogyakarta: Galangpress Group.

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi, Jabar:

CV Jejak (Jejak Publisher).

Ardianto, Elvinaro, dkk. (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung:

Simbiosis Rekatama Media.

Barker, C. (2004). *The Sage dictionary of cultural studies*. Sage.

Berger, Arthur Asa. (2010). *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan*

*Kontemporer*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Budiman, Kris. (2011). *Semiotika Visual*. Yogyakarta: Jalasutra,

Cangara, Hafied. (2007). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Persada.

Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. Chaer,

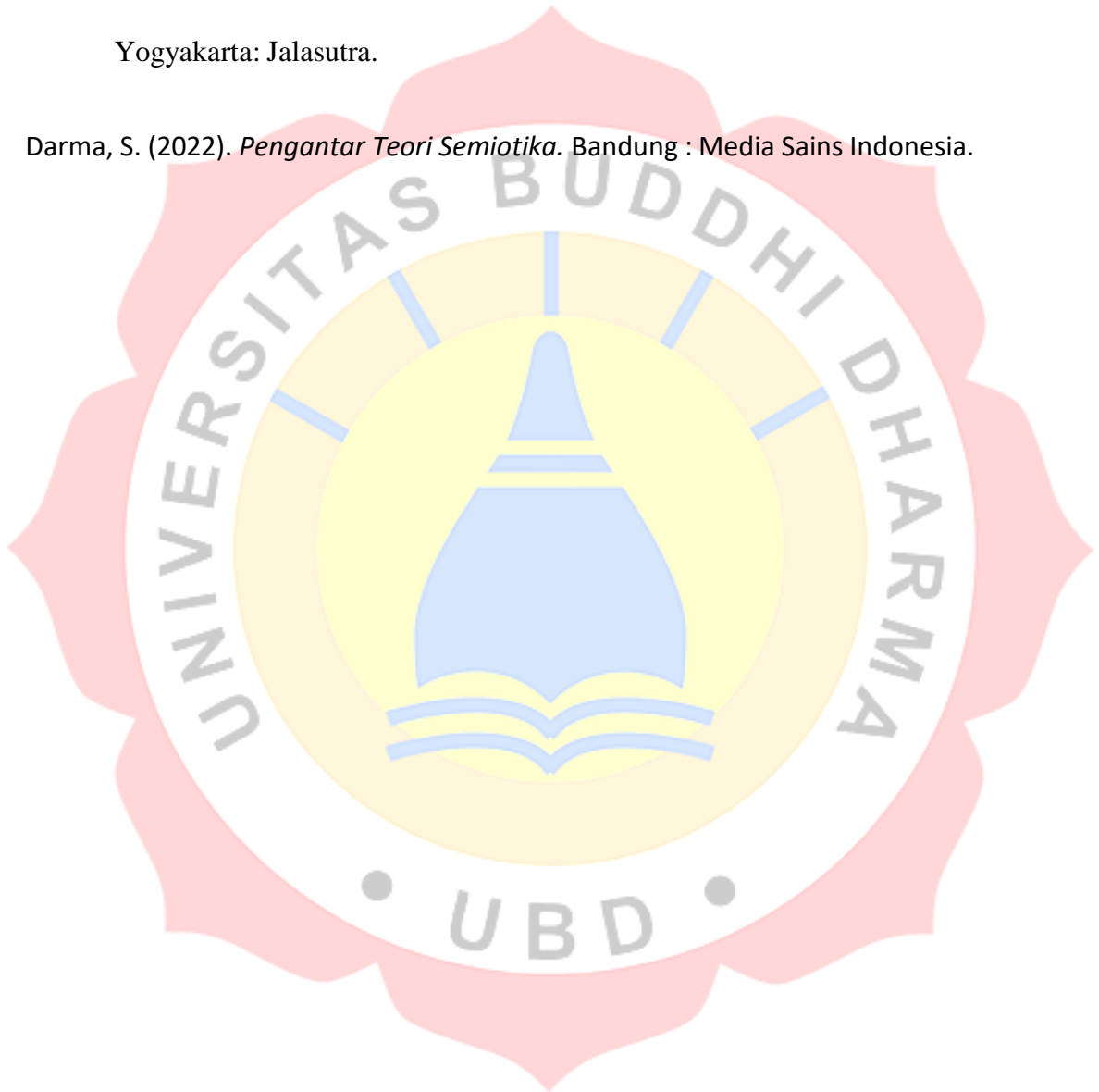
Abdul. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.



Chandraningrum, Dewi (2013). *Ekofeminisme dalam Tafsir Agama, Pendidikan, Ekonomi dan Budaya*. Yogyakarta: Jalasutra.

Danesi, M., & Admiranto, A. G. (2010). *Pengantar memahami semiotika media*. Yogyakarta: Jalasutra.

Darma, S. (2022). *Pengantar Teori Semiotika*. Bandung : Media Sains Indonesia.



Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Pamulang-Tangerang Selatan: Karisma Publishing Group.

Effendy, (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti

Effendy, Onong Uchana. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Greenberg, Jerald & Robert A. Baron. (2008). *Behavior In Organization. Eighth Edition*. Prentice Hall, New Jersey.

Halik, Abdul. (2013). *Komunikasi Massa*. Makassar: Alauddin University Press. Hoed,

Benny H. (2014). *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya Ferdinand de Saussure, Roland Barthes, Julia Kristeva, Jacques Derrida, Charles Sanders Pierce, Marcel Danesi & Paul Perron, dll..* Depok: Komunitas Bambu

Husein, Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali.

Karyanti S, Rema. (ed), (2009). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Kriyantono, Rachmat.( 2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Malhotra, N. K. (2005). *Riset pemasaran pendekatan terapan*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Marpaung, L. (2012). *Asas Teori Praktik Hukum Pidana* (Cetakan Ketujuh). Jakarta, Sinar Grafika.

Maryadi, dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta.



McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa McQuail*, Edisi 6 Buku 1. Jakarta, Salemba Humanika.

Moleong, L. J. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Remaja Rosda Karya.

Mulyana Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Muslih, M. (2004). *FILSAFAT ILMU; Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan (Vol. 1, No. 1)*. Yogyakarta, LESFI.

Nugroho, F., Dirdjosanjoto, P., dkk, (2004). *Konflik dan Kekerasan Pada ArasLokal*. Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Nurudin. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Pateda, Mansoer. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Poerwadarminta . (1984), *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka.

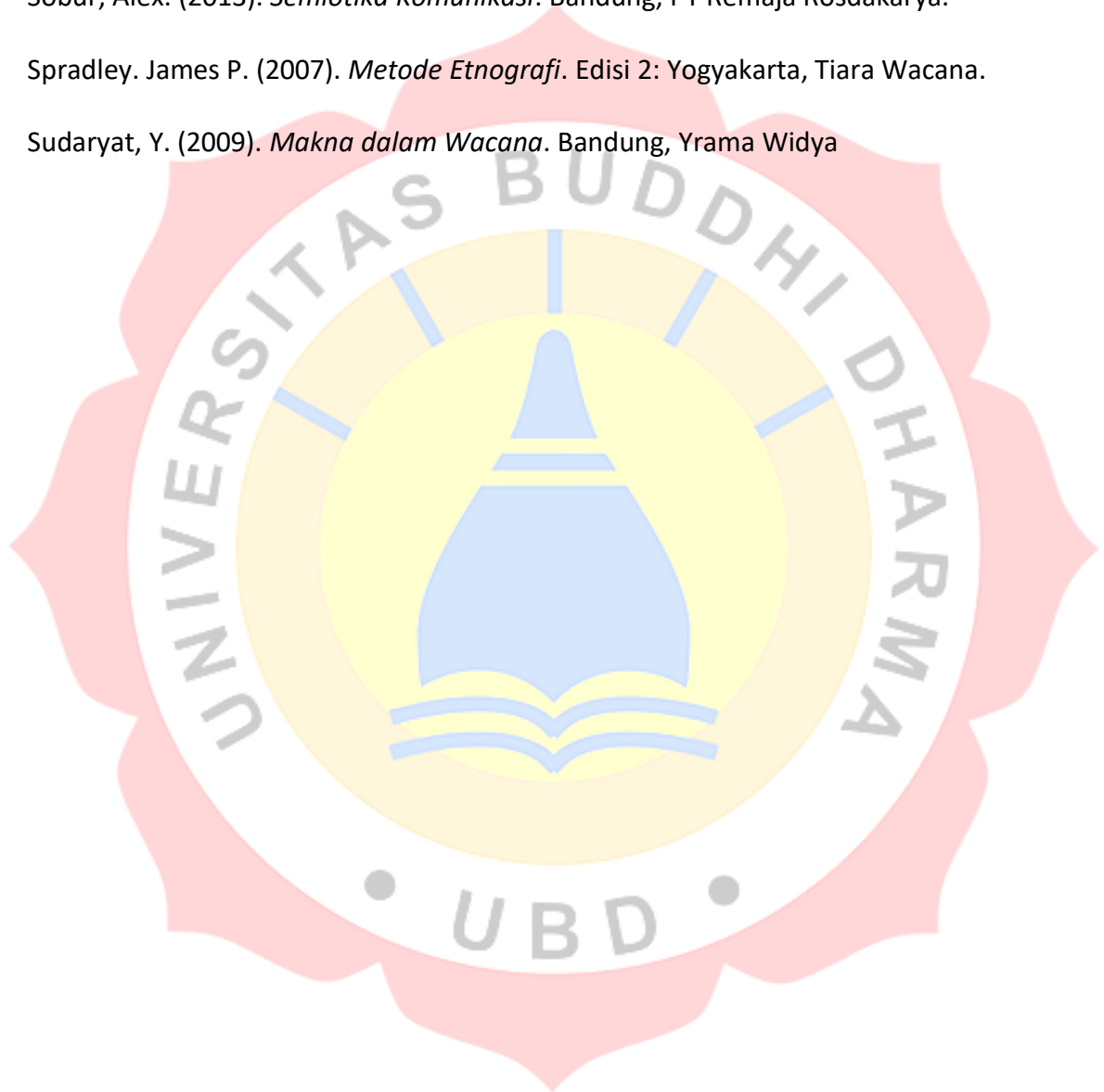
Purwanto, Ngalim. M. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung, Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. (2006), *Semiotika Komunikasi: Analisis Teks Media Suatu Pengantar untuk Analisa Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis framing*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. (2013). *Semiotika Komunikasi*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Spradley. James P. (2007). *Metode Etnografi*. Edisi 2: Yogyakarta, Tiara Wacana.

Sudaryat, Y. (2009). *Makna dalam Wacana*. Bandung, Yrama Widya



- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Sutopo, H. B. (2002). *Pengantar Penelitian Kualitatif*. Surakarta, Universitas Sebelas Maret Press.
- Vera, N. (2014). *Semiotika dalam riset komunikasi*. Bogor, Ghalia Indonesia, 8, 30.
- Wahjuwibowo. (2018). *Semiotika Komunikasi: aplikasi praktis untuk penelitian dan skripsi komunikasi*. Edisi 3: Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Wibowo, Indriawan S.W. (2013). *Semiotika Komunikasi. Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta, Mitra Wacana Media.
- Wirawan. (2010). *Konflik dan manajemen konflik (Teori, aplikasi, dan penelitian)*. Jakarta, Salemba Humanika.
- Zamroni, M. (2009). *Filsafat Komunikasi: Pengantar Ontologis, Epistemologis, dan Aksiologis*. IRCISOD. Yogyakarta, Graha Ilmu

Aisyah, S. 2016. Representasi Islam Dalam Film Get Married 99%  
Muhrim (*Bachelor's thesis*, Fakultas Ilmu Dakwah Dan Ilmu Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 1437 H/2016 M).



Krisnonica, N. 2020. Representasi Dampak Pergaulan Bebas Pada Tokoh “Dara”  
Dalam Film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Roland Barthes).

Namira, F. 2021. Analisis Semiotika Pesan Moral Pada Film The Greatest  
Showman.

Luthfiah, V. 2019. Laporan Pengantar Tugas Akhir “Perancangan Interior Pusat  
Kebaya Nusantara Di Bandung”.

*JURNAL*

Diputra, R., & Nuraeni, Y. (2021). Analisis Semiotika dan Pesan Moral Pada Film  
Imperfect 2019 karya Ernest Prakasa. *Jurnal Purnama Berazam*, 2(2), 111-122.

Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotics In Research Method of Communication  
[Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi]. *Jurnal Pekommas*, 16(1), 73-82.

Ratmanto, T. (2004). Pesan: Tinjauan Bahasa, Semiotika,  
dan Hermeneutika. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 5(1), 29-37.



Wahyudi, A. (2015). Konflik, Konsep Teori Dan Permasalahan Andri

Wahyudi. *Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik*, 8(1), 38-52.



Sari, R. N., Setiati, L. D., & Indriani, A. (2018). Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Korban Tindak Pidana Pelecehan Seksual. *LONTAR MERAH*, 1(1), 20-30.

Artaria, M. D. (2012). Efek Pelecehan Seksual di Lingkungan Kampus: Studi Preliminer. *Biokultur*, 1(1), 53-72.

Karlina, A., & Prabowo, H. (2014). Pelecehan seksual di angkutan krl ekonomi dari perspektif pelaku. In *The 17th FSTPT International Symposium, August* (pp. 22-24).

Subekti, S. (2015). Filsafat Ilmu Karl R. Popper dan Thomas S. Kuhn serta Implikasinya dalam Pengajaran Ilmu. *HUMANIKA*, 22(2), 39-46.

Zuhriah, Z. (2018). Makna Warna Dalam Tradisi Budaya: Studi Kontrastif AntaraBudaya Indonesia dan Budaya Asing. Diambil dari MAKNA-WARNA-DALAM-TRADISI-BUDAYA-STUDI-KONTRASTIF-ANTARA-BUDAYA-INDONESIA-DAN-BUDAYA-ASING.pdf (researchgate.net)

Riwu, A., & Pujiati, T. (2018). Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film 3 Dara. *Deiksis*, 10(03), 212-223.



*WEBSITE*

<https://nasional.kompas.com/read/2021/03/19/17082571/sejak-awal-januari-kementerian-pppa-catat-426-kasus-kekerasan-seksual>

<https://arumaws.files.wordpress.com/2016/06/lasswell-model.png?w=620>

<http://blog.binadarma.ac.id/wiwinagustian/?p=606>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Penyalin\\_Cahaya](https://id.wikipedia.org/wiki/Penyalin_Cahaya)

<https://www.antaraneews.com/berita/2667721/penyalin-cahaya-masuk-top-10-netflix-global>

<https://bekasi.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-122466532/kisah-cinta-terkutuk-medusa-monster-penjerat-pria-yang-dikutuk-oleh-athena-karena-cemburu?page=2>

Lampiran 1.1 Surat  
Keterangan Kerja



**UNIVERSITAS  
BUDDHI DHARMA**

*Kreativitas Membangkitkan Inovasi*

**SURAT KETERANGAN KERJA**

**No : 098/SDM-UBD/IX/2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Junus Kamarga, MBA  
Jabatan : Kepala Biro SDM

menerangkan bahwa :

Nama : **Daniel Yesaya**  
Tempat/tanggal lahir : Tangerang, 06 Mei 1999  
Jabatan Terakhir : Staf BSTI (Biro Sistem Informasi Informasi)

Adalah benar karyawan di Universitas Buddhi Dharma sejak tanggal 04 Mei 2020 sampai dengan saat ini.

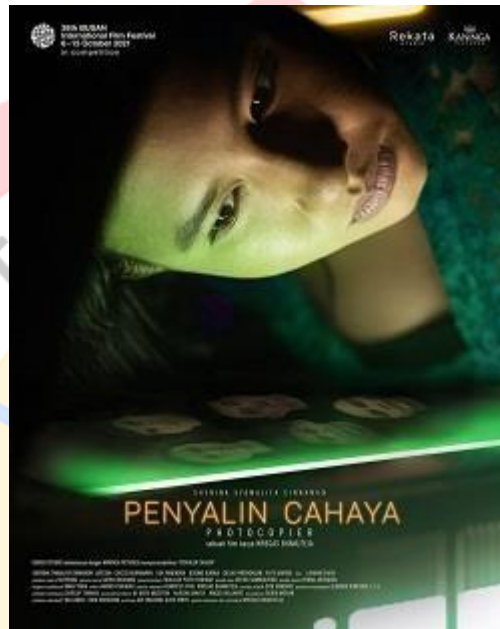
Demikian surat keterangan kerja yang dapat kami berikan, semoga dapat dipergunakan dengan semestinya.

Tangerang, 23 September 2021

  
Daniel Yesaya, SE., MM  
Wakil Kepala Biro SDM  
**BIRO SDM**

## Lampiran 1.2

Poster Film *Penyalin Cahaya*  
(Sumber: Wikipedia.org)

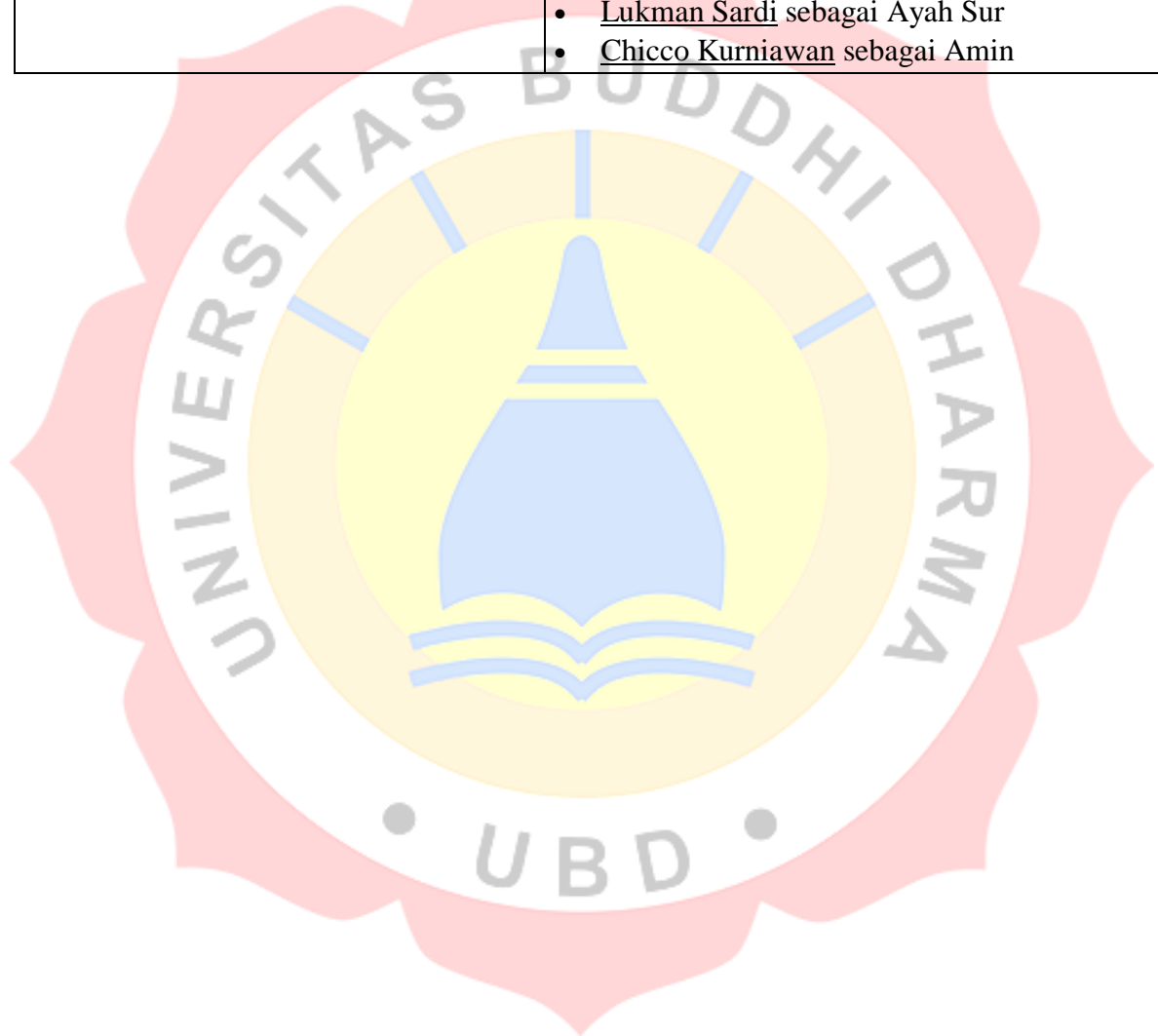


## Lampiran 1.3

Tabel Cast/Pemeran Film *Penyalin Cahaya*

Judul Film	Penyalin Cahaya
Genre/Durasi	Drama, <i>thriller</i> dan misteri / 130 menit

<p>Nama Pemeran</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>“Shenina Syawalita Cinnamon</u> sebagai Suryani (Sur)</li> <li>• <u>Giulio Parengkuan</u> sebagai Rama Soemarno</li> <li>• <u>Jerome Kurnia</u> sebagai Tariq</li> <li>• <u>Dea Panendra</u> sebagai Anggun</li> <li>• <u>Lutesha</u> sebagai Farah Natia</li> <li>• <u>Adipati Dolken</u> sebagai Pegawai layanan pelanggan NetCar</li> <li>• <u>Ruth Marini</u> sebagai Yati (Ibu Sur)</li> <li>• <u>Satria Agustani S</u> sebagai Pelanggan warteg</li> <li>• <u>Lukman Sardi</u> sebagai Ayah Sur</li> <li>• <u>Chicco Kurniawan</u> sebagai Amin</li> </ul>
---------------------	--



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Budi Ros sebagai Dekan Ilmu Budaya</li> <li>• Elisabeth N.A Pasaribu sebagai Ibu Rama</li> <li>• <u>Yayan Ruhian</u> sebagai Ayah Rama</li> <li>• Arief Fauzan dan Sigit Ezra sebagai Anggota grup musik “Irama Pantai Selatan”</li> <li>• Amanda Gondo Wijoyo sebagai Penyanyi keroncong</li> <li>• Pemuda Sinarmas sebagai DJ</li> <li>• <u>Donny Damara</u> sebagai Ketua Dewan Beasiswa</li> <li>• Yandi Nurdiansa sebagai Anggota Dewan Beasiswa</li> <li>• <u>Hanna V Manihuruk</u> sebagai Dosen MIPA</li> <li>• <u>Rukman Rosadi</u> sebagai Dekan Ilmu Komputer</li> <li>• <u>Landung Simatupang</u> sebagai Burhanuddin</li> <li>• Harry Yuda Pratama sebagai Penjual minuman</li> <li>• Damar Rizal Marzuki sebagai Klien murid</li> <li>• <u>Khiva Iskak</u> sebagai Dewan Ketua Etik</li> <li>• <u>Tanta Ginting</u> sebagai Pengacara Rama</li> <li>• <u>Mian Tiara</u> sebagai Bidan Siti</li> <li>• Nanda Giri sebagai Istri Burhan</li> <li>• Alisa Soelaeman sebagai Penari Medusa</li> <li>• Meira Muzarisa Hanum, Kevin Jones Lepar, Muhammad Sauqi Mubbaroq, Nur Huda, Pricilla Abigael Tamia, I Ketut Sathya Ananda S, Yosafat Prasetya Atmaja, Abu Hasan Lobubun, Stella Riana Woromboni, Rendi Erwanda, Aldo Jumadrianto, Siti Alisa Anjelira Fariza, Aldi Mutiara, <u>Shahnaz Alyssa Abidin</u>, Andhika Martsanda Hidayat, dan Jesslyn Tania sebagai Anggota grup teater Mata Hari</li> <li>• Alif Athari sebagai Saudara laki-laki Sur</li> <li>• Retno Elys sebagai Pelayan catering</li> <li>• Nugi Tomo sebagai Asisten Dewan Beasiswa</li> <li>• Nurdin Khan sebagai Antek Rama</li> <li>• Ian Dzaki sebagai Karyawan NetCar</li> <li>• Agus Gunawan sebagai Pelayan</li> </ul>
--	---



- Ajat Suderajat sebagai Penjual rokok
- Joko Kusbiantoro sebagai Tukang parkir
- Yudi Daniar sebagai Security”

**Lampiran 1.4 Profil  
Film Penyalin Cahaya**

<b>Sutradara</b>	<u>Wregas Bhanuteja</u>	
<b>Produser</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adi Ekatama</li> <li>• Ajish Dibyo</li> </ul>	
<b>Penulis</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <u>Wregas Bhanuteja</u></li> <li>• <u>Henricus Pria Setiawan</u></li> </ul>	
<b>Latar musik</b>	<u>Mian Tiara</u>	
<b>Penyunting</b>	Ahmad Yuniardi	
<b>Perusahaan produksi</b>	Rekata Studio yang berkolaborasi dengan <u>Kaninga Pictures</u>	
<b>Distributor ( platform )</b>	Netflix	
<b>Rilis</b>	13 Januari 2022	
<b>Prestasi Film pada Festival Film Indonesia (FFI)</b>	1	Penata Busana Terbaik (Fadillah Putri Yunindar)

	2	Pemeran Pendukung Pria Terbaik (Jerome Kurnia)
	3	Penyunting Gambar Terbaik (Ahmad Yuniardi)
	4	Penata Musik Terbaik (Yennu Ariendra)
	5	Pencipta Lagu Thema Terbaik (Milan Tiara)
	6	Penata Suara Terbaik (Sutrisno dan Satrio Budiono)
	7	Pengarah Artistik Terbaik (Dita Gambiro)
	8	Pengarah Sinematografi Terbaik (Gunnar Nimpuno)
	9	Penulis Skenario Asli Terbaik (Henricus Pria dan Wregas Bhanuteja)
	10	Pemeran Pria Terbaik (Chicco Kurniawan)
	11	Sutradara Terbaik (Wregas Bhanuteja)
	12	Film Cerita Panjang Terbaik



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

Jl Imam Bonjol No 41 Karawaci Ilir, Tangerang  
021 5511853 021 5586822 | www.buddhidharma.ac.id

## KARTU BIMBINGAN TA/SKRIPSI

NIK	20180400038
Nama Mahasiswa	DANIEL YESAYA
Kelembagaan	Sosial dan Humaniora
Program Studi	Ilmu Komunikasi
Strata	Strata Satu
Semester Akademik	2021-2022 Genap
Pembimbing	Galuh Kusuma Hapsari, S.Si., M.IKom
Judul Skripsi	Representasi Makna Linda Dalam Film Perjalan (Bagian Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

Tanggal	Catatan	Paraf
2022-03-16	INTRODUCTION WHAT IS THESIS? HOW DO WE START?	gh
2022-03-23	Pengumpulan Judul Skripsi dan Koreksi Draft Bab 1-3	gh
2022-03-30	Bimbingan 3 -- Menulis Pendahuluan, LBM, Koreksi Bab 1 & 2	gh
2022-04-13	Bimbingan 4 -- Koreksi Bab 2 Kajian Teori	gh
2022-04-25	BIMBINGAN 5 KOREKSI BAB 2 & 3	gh
2022-06-08	Koreksi BAB 3 dan 4	gh
2022-06-28	Koreksi BAB 4 dan BAB 5	gh
2022-07-11	REVISI BAB 5	gh
2022-07-25	Bimbingan online Revisi BAB 4, 5, Daftar Pustaka, Abstrak	gh

Mengetahui  
Ketua Program Studi



Galuh Kusuma Hapsari, M.IKom.  
FAKULTAS SOSIAL DAN HUMANIORA

Tangerang, 26 July 2022

Pembimbing

Galuh Kusuma Hapsari, S.Si., M.IKom

